BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada PT. Citra Selaras Mandiri meliputi Analisis Dokumen, Analisis Prosedur yang sedang berjalan menggunakan Flow Map, Diagram Kontek, dan Data Flow Diagram (DFD).

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis Dokumen merupakan bertujuan untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem serta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan dokumen tersebut.

Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam *export* barang di PT. Citra Selaras Mandiri.

1. **Shipping Instruction (SI)**

   Merupakan surat atau formulir perintah pengiriman yang dibuat *Shipper* yang memuat data lengkap mengenai pelabuhan tujuan, nama dan alamat *Consignee* yang dituju, nama dan alamat *Shipper*, jumlah barang, ukuran barang, berat kotor barang, isi barang, tanda tangan dan *stamp* perusahaan, serta catatan atau pesan lainnya yang berhubungan dengan pengiriman barang.

2. Packing List

Merupakan dokumen yang menyatakan kejelasan data-data barang yang dikirim meliputi nama dan alamat *Shipper* dan *Consignee*, serta rincian jumlah, jenis dan berat barang termasuk jumlah kemasan.

3. Booking Instruction

Merupakan dokumen pemesanan tempat atau *space* barang dari perusahaan kepada *Shipping Line* yang berisikan volume CBM, *Gross Weight* dan *Net Weight, Stuffing Date, Port of Loading, Port of Discharge, Term,* serta *Shipper* dan *Consignee.*

4. Booking Confirmation

Merupakan tanda bukti pemesanan tempat atau *space* barang pada kapal.

5. Bill of Lading

Merupakan tanda terima penyerahan barang yang dikeluarkan oleh *Shipping Line* sebagai tanda bukti pemilikan atas barang yang dimuat di atas kapal laut oleh *Shipper* untuk diserahkan kepada *Consignee.*

6. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Merupakan dokumen yang digunakan sebagai sumber informasi untuk menetapkan besarnya pajak *export* atau pajak *export* tambahan serta untuk mendapatkan izin muat kapal oleh Bea dan Cukai.

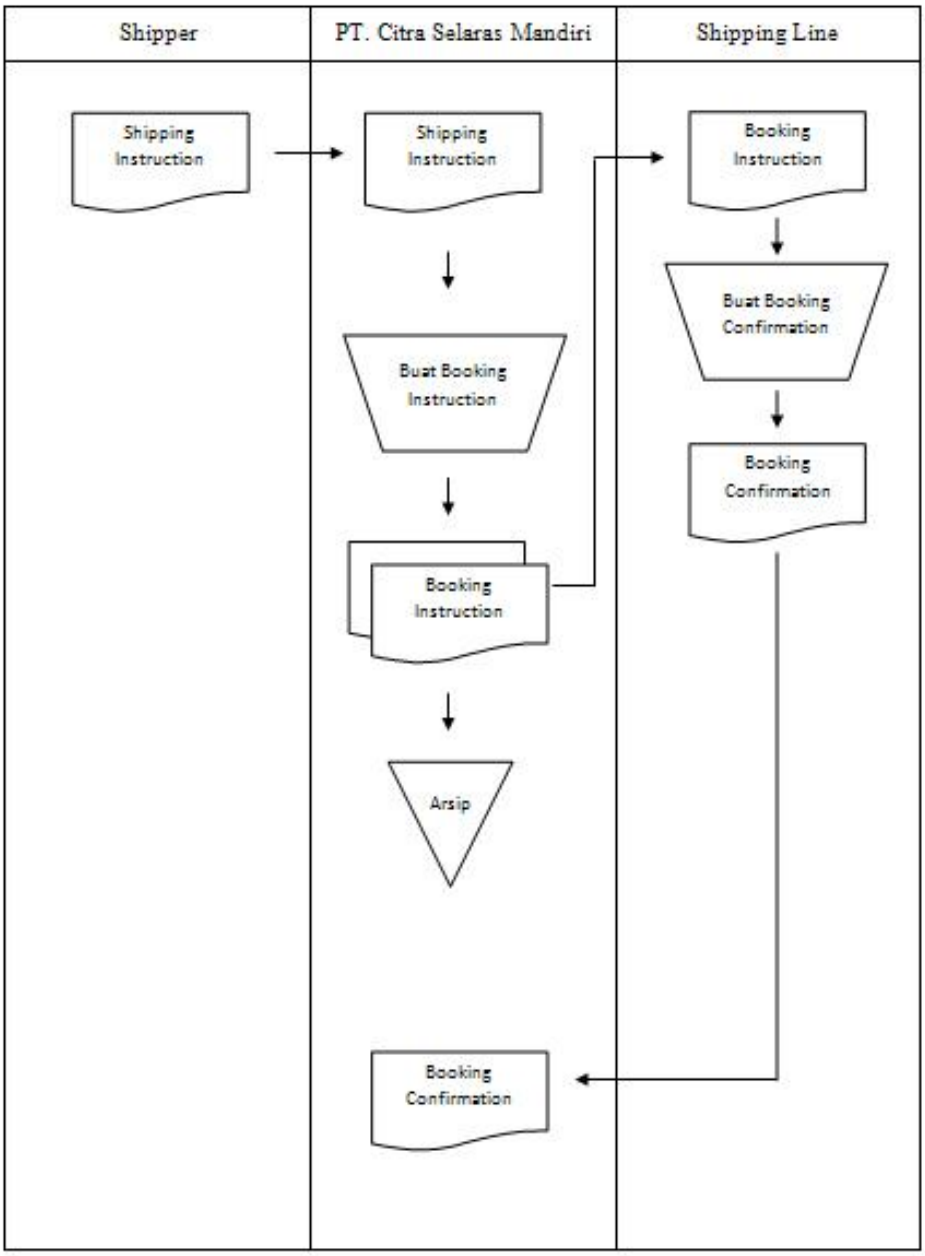
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur kerja yang ada pada sistem yang sedang berjalan di PT. Citra Selaras Mandiri. Adalah sebagai berikut :

1. *Shipper* menghubungi PT. Citra Selaras Mandiri untuk muatan *export* dengan tujuan luar Indonesia.
2. PT. Citra Selaras Mandiri memberikan konfirmasi kepada *Shipper* mengenai *Freight Rate* dan *Shipping Line* yang tersedia.
3. *Shipper* memberikan *Shipping Instruction* (SI) kepada PT. Citra Selaras Mandiri.
4. PT. Citra Selaras Mandiri menerima SI dari *Shipper* dan melakukan cek data SI seperti, *Destination*, *Term*, Jumlah barang, *Description of Goods*, *Shipper*, *Consignee*, *Stuffing Date*, dan lain-lain.
5. PT. Citra Selaras Mandiri memberikan *Booking Instruction* kepada *Shipping Line* untuk melakukan *Booking* tempat atau *space* barang pada kapal.
6. *Shipping Line* memberikan *Booking Confirmation* kepada PT. Citra Selaras Mandiri.

4.1.2.1. Flow Map

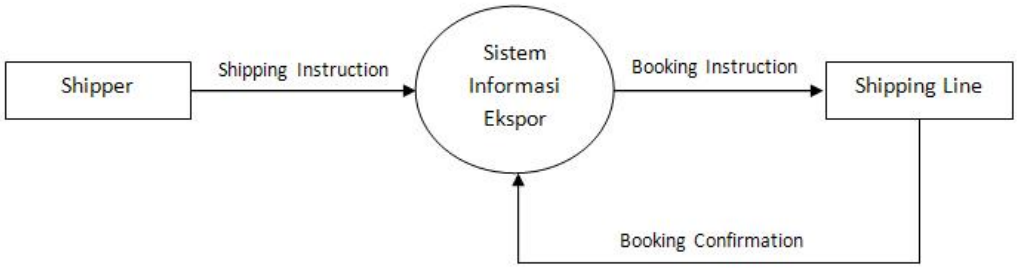
Flow Map merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari simbol-simbol untuk menggambarkan secara urut dari arus data dan dokumen baik yang diperlukan maupun yang dihasilkan.



Gambar 4.1 : *Flow Map sistem yang sedang berjalan*

4.1.2.2. Diagram Kontek

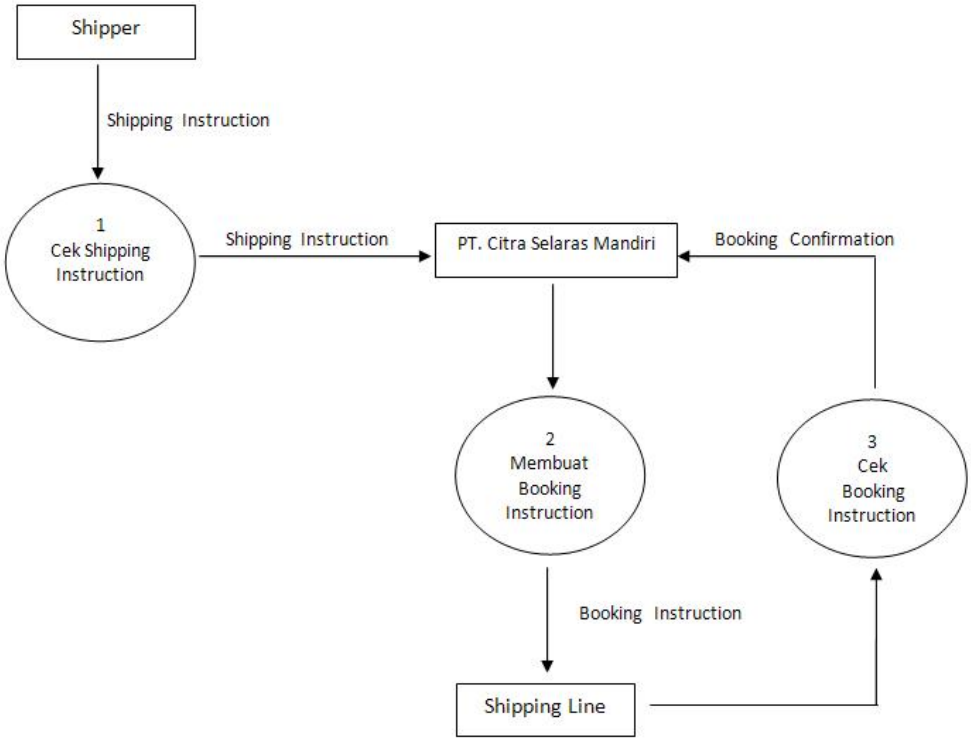
Diagram kontek adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya memiliki satu proses.



Gambar 4.2 : *Diagram Kontek sistem yang sedang berjalan*

4.1.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan representasi atau model grafis dari sistem yang menunjukkan aliran data atau informasi dari sumber ke tujuan dengan proses pengolahannya dan juga menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain melalui penyimpanan data. DFD juga digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada ataupun sistem yang akan dikembangkan.



Gambar 4.3 : *DFD sistem yang sedang berjalan*

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem Informasi Pengolahan Data Ekspor yang sedang berjalan masih sangat lambat untuk mengetahui data-data yang ada dalam dokumen *export*. Sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan antara lain :

1. Lamanya untuk mencari data dikarenakan arsip-arsipnya menumpuk.
2. Adapun dari pencarian data, masih menggunakan buku arsip yang akan memakan waktu pencarian.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan setelah analisis dan siklus pengembangan sistem informasi yang diusulkan sebagai penyempurna dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang lama masih dilakukan secara manual, sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara komputerisasi.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Dari perancangan sistem ini diharapkan agar sistem yang sudah berjalan agar dapat dijalankan lebih baik lagi dengan adanya sistem yang baru. Dari sistem ini diharapkan agar kinerja pengiriman di PT. Citra Selaras Mandiri dapat lebih maksimal dan mendapatkan peningkatan dalam kinerjanya.

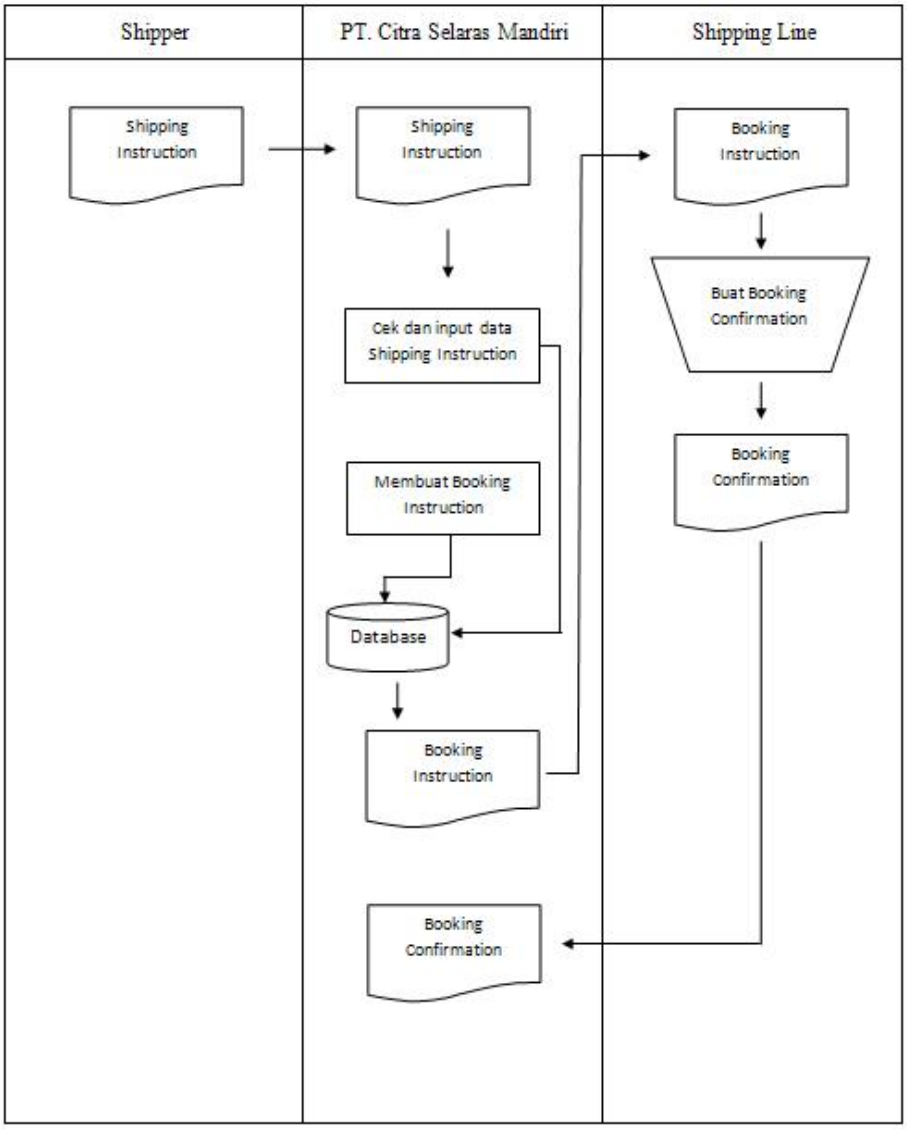
4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Didalam sistem informasi pengolahan data ekspor yang diusulkan adalah :

1. Pembuatan dokumen ekspor barang di PT. Citra Selaras Mandiri telah menggunakan komputerisasi.
2. Adanya database untuk menyimpan arsip-arsip dari *Shipping Intruction, Booking Instruction,* dan lain-lain.

4.2.2.1. Flow Map

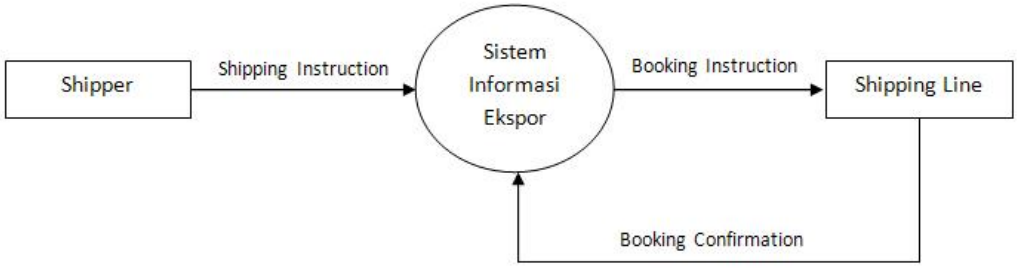
Flow Map merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari simbol-simbol untuk menggambarkan secara urut dari arus data dan dokumen baik yang diperlukan maupun yang dihasilkan.



Gambar 4.4 : *Flow Map sistem yang diusulkan*

4.2.2.2. Diagram Kontek

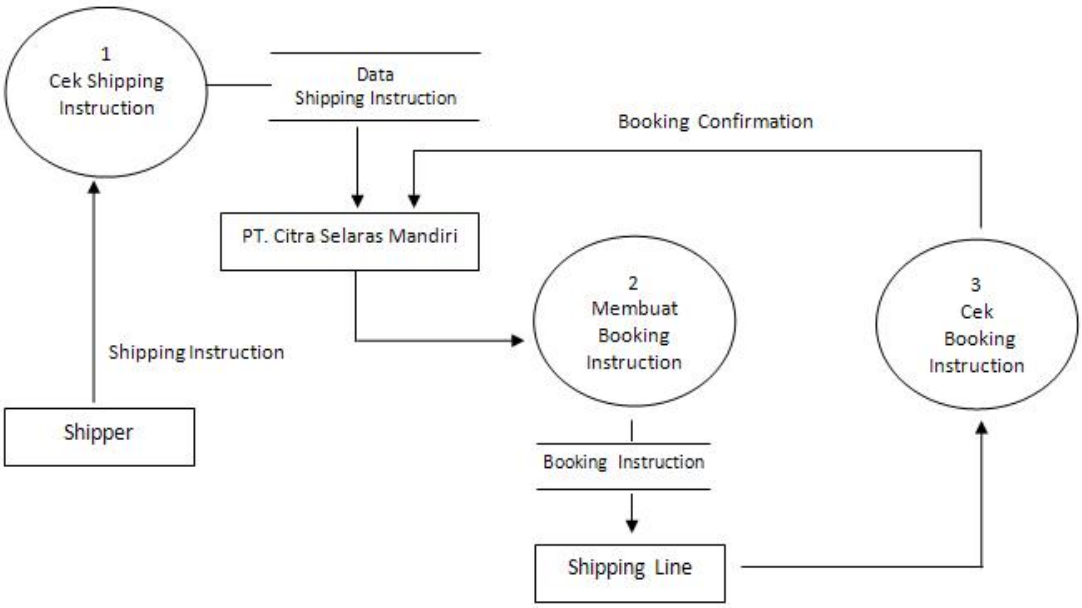
Untuk membatasi sistem yang menunjukkan adanya interaksi sistem dengan komponen di luar sistem, maka perlu adanya kontek yang merupakan gambaran sistem secara keseluruhan.



Gambar 4.5 : *Diagram Kontek sistem yang diusulkan*

4.2.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan representasi atau model grafis dari sistem yang menunjukkan aliran data atau informasi dari sumber ke tujuan dengan proses pengolahannya dan juga menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain melalui penyimpanan data. DFD juga digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada ataupun sistem yang akan dikembangkan.



Gambar 4.6 : *DFD sistem yang diusulkan*

4.2.2.3. Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan mengunakan kamus data, analisis sistem dapat mendifinisikan data yang mengalir di sistem secara lengkap. Berikut ini adalah aliran dokumen yang terjadi :

Nama : Shipping Instruction

Fungsi : Untuk instruksi pengiriman barang

Data Item : Shipper, Consignee, Notify Party, Port of Loading, Final Destination, Description of Goods.

Nama : Booking Instruction

Fungsi : Untuk pemesanan tempat atau space barang

Data Item : Shipper, Consignee, Notify Party, Port of Loading, Final Destination, Description of Goods, CBM, Gross Weight, Net Weight, Stuffing Date.

4.2.3. Evaluasi Sistem Yang Diusulkan

Sistem informasi pengolahan data ekspor yang diusulkan telah menggunakan komputerisasi. Semua arsip dari *Shipping Intruction*, *Booking Instruction* dan lain-lain disimpan dalam suatu database sehingga mempermudah dalam pengolahan dan pencarian data-data tersebut.